



LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi : Fakultas Teknik / Program Studi Teknik
Elektro S-1

Auditee : Emidiana

Ketua Tim Auditor : Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.

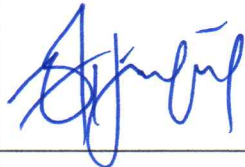
Anggota : Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.

Tahun : 2021-2022

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

LAPORAN AUDIT INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1

I. PENDAHULUAN

Nama Pimp Fakultas	: Amiwarti, MT		
Nama Ka Prodi	: Emidiana, MT		
Tanggal Audit	: 16 Desember s.d 20 Desember 2022		
Auditee	: Emidiana		
Ketua Auditor	: Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng., IPM., ASEAN Eng.		
Anggota Auditor	: Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	

II. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Perguruan Tinggi, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

IV. JADWAL AUDIT

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00 - 08.15	Pembukaan
2	08.15 - 10.00	Pelaksanaan
3	10.00 - 10.30	Ishoma

V. INDEKS KINERJA UNIT

Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Elektro S-1

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2021-2022 , berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 335.66.

VI. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	3	0	3
MINOR	6	0	6
Jumlah	9	0	9

2. Temuan Major

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1)	Auditor 1 - Ratio dosen dan Mahasiswa 1:16

	LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	
2	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	Prestasi Non akademik sangat minim
3	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (Indikator 66)	Publikasi ilmiah mahasiswa dihasilkan sesuai dengan bidang ilmu di PS, namun belum ada publikasi mahasiswa di Jurnal Internasional, seminar ataupun media masa

3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS (Indikator 14)	Auditor 1 - A. FT UPGRIP telah melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa yaitu dengan melakukan sosialisasi dan melibatkan himpunan mahasiswa dalam sosialisasi tersebut. Trend pendaftar dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan, B. FT UPGRIP belum memiliki mahasiswa asing
2	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 16)	Auditor 1 - Terdapat dosen tetap dengan bidang keahlian 7, dosen tidak tetap 5
3	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	Auditor 1 - Belum memiliki Dosen S3
4	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS (Indikator 21)	Auditor 1 - EWMP sebesar 14,96
5	Kegiatan penelitian DTPS	Auditor 1 - Pendanaan dari pihak luar negeri

	yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	sangat minim
6	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	Auditor 1 : MBKM masih sedikit

4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. (Indikator 1)	Auditor 1 - UPPS Universitas PGRI telah melakukan identifikasi kondisi lingkungan baik internal maupun external dengan di lengkapi swot analisis, perlu disertakan hasil dari Dokumentasi Hasil Laporan SWOT Analisis
2	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelola. (Indikator 3)	Auditor 1 - Visi FT UPGRi Palembang pada tahun 2027 adalah menjadi Fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi ini sejalan dan mencerminkan kesesuaian dengan Visi UPGRi Palembang pada tahun 2025, yang bertujuan untuk menjadi universitas unggul, kompetitif, dan berintegritas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dengan standar mutu tinggi di Indonesia. FT UPGRi juga menetapkan Misi, Tujuan, dan Strategi yang mendukung perkembangan program studi ke depannya. Dokumen perumusan visi misi perlu dilengkapi
3	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga	VMTS telah disosialisasikan kepada stakeholder internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan hasil survei menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi. Dari 305 responden, dosen memiliki pemahaman sebesar 96,92%, mahasiswa sebesar 97,25%, dan tenaga kependidikan

	kependidikan (Indikator 5)	sebesar 97,79% terhadap visi dan misi. Perlu dilengkapi dengan dokumen hasil survey
4	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. (Indikator 7)	Auditor 1 - A. Tata Pamong di UPGRIP diatur berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang (SK Rektor No. 1432/R.A.54/Univ-PGRI/2016) dan Peraturan YPLP-PT PGRI SumSel (No. 184.A/C.1/YPLP-PT PGRI/2018) yang mengesahkan Struktur Organisasi Universitas PGRI Palembang, bertujuan untuk menjamin konsistensi dan kelancaran pelaksanaan tata pamong. (B). UPGRIP menjalankan tata pamong dengan mengedepankan 4 pilar utama, yaitu Kredibel, Adil, Akuntabel, dan Bertanggung Jawab. Stuktur organisasi tata pamong cukup lengkap dan efektif
5	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Indikator 9)	Auditor 1 - Kerjasama UPGRIP dengan mitra telah memberikan manfaat yang signifikan. Beberapa dosen di FT UPGRIP terlibat dalam proyek-proyek pemerintah, swasta, dan BUMN. Meskipun UPPS belum memiliki instrumen survei kepuasan mitra, terdapat bukti evaluasi dan kepuasan dari mitra yang dikirimkan sebagai hasil kerjasama. Bentuk dokumen kerjasama perlu dilengkapi
6	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang	Auditor 1 - FT UPGRIP telah menetapkan IKU dan IK Tambahan untuk tiap kriteria. Belum ada proses monitoring dan evaluasi untuk IKU dan IKT yang telah ditetapkan. Dokumen IKU dan IKT perlu dilampirkan

	ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. (Indikator 11)	
7	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. (Indikator 12)	Auditor 1 - Analisa ketercapaian indikator Kinerja telah diukur dengan metode yang tepat dan mencakup akar permasalahan, faktor pendukung keberhasilan dan serta faktor penghambat. Namun demikian hasil analisa ketercapaian kinerja belum dipublikasikan untuk para stakeholder
8	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 22)	Auditor 1 - Terdapat 1 dosen tidak tetap mengajar MK Umum
9	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS (Indikator 23)	Auditor 1 - Dosen TE sebagian besar memiliki pengakuan/rekognisi
10	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS (Indikator 25)	Auditor 1 - Pembiayaan PKM dari luar negeri tidak ada
11	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen 3,5 , maka Skor = 4 (Indikator 29)	Auditor 1 - Upaya pengembangan dosen yaitu memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3, mendorong para dosen untuk mengikuti organisasi profesi, pendampingan serdos dan pemberian penghargaan bagi dosen yang berprestasi

12	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$ (Indikator 30)	Auditor 1 - FT UPGRIP memiliki 12 tenaga kependidikan (3 pustakawan, 9 tenaga administrasi). Secara kuantitas jumlah tersebut cukup untuk memberikan pelayanan administrasi di FT. Jumlah Laboran sebanyak 5 orang, dengan kualifikasi S1 (2 orang) dan S2 (3 orang). Jumlah ini cukup untuk memenuhi capaian pembelajaran di FT
13	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4. (Indikator 34)	Auditor 1 - UPPS mengalokasikan dana memenuhi sebagian kebutuhan
14	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS (Indikator 36)	Auditor 1 - FT UPGRIP telah menyediakan sarana dan prasarana yang meliputi laboratorium, ruang kelas, ruang kerja dosen, ruang manajemen. Aksesabilitas baik
15	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian	Auditor 1 : Program studi Teknik Elektro di UPGRIP secara rutin mengevaluasi kurikulum dengan melibatkan dosen, alumni, dan stakeholder; capaian pembelajaran dirumuskan

	capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Indikator 37)	sesuai dengan KKNi, dan kurikulum terstruktur dengan total 144 sks, termasuk 12 sks praktek, sementara profil lulusan mencakup menjadi Professional Electrical Engineers, Entrepreneur, calon dosen, dan calon peneliti.
16	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa (Indikator 38)	Auditor 1 - Karakteristik proses pembelajaran memenuhi aspek: interaktif, saintifik, integratif, kolaboratif
17	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 39)	Auditor 1 - Dokumen RPS untuk seluruh MK perlu dilampirkan sebagai bukti
18	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup	Auditor 1 - Bentuk interaksi masih sangat terbatas, perlu modifikasi sistem dan tata cara belajar

	perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ (Indikator 40)	
19	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	Auditor 1 : MK Basic Science 21 sks
20	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan	Auditor 1 : MK Capstone design sudah ada, akan tetapi bukti shahih belum lengkap

	pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS (Indikator 45)	
21	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (Indikator 50)	Auditor 1 - Signifikansi penelitian di Fakultas Teknik melibatkan beberapa aspek. Pertama, keberadaan peta jalan mencakup bidang Teknik Tenaga Listrik, Elektronika, dan Kontrol, dengan merujuk pada Rencana Induk Pembangunan (RIP) Universitas PGRI Palembang dan Rencana Strategis (RENSTRA) UPGRIP Palembang. Kedua, dosen dan mahasiswa di Fakultas ini menjalankan penelitian dengan merujuk pada topik-topik yang tercakup dalam peta jalan tersebut. Ketiga, evaluasi terhadap hasil penelitian dilakukan oleh LPPKM
22	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. (Indikator 52)	Auditor 1 - Pelaksanaan PkM di FT UPGRIP mengikuti roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh UPGRIP melalui LKPM. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan, evaluasi dilakukan oleh LKPM namun belum ada pemanfaatan hasil perbaikan relevansi dan keilmuan program studi. Dokumen ROAD MAP Penelitian perlu di tambabhkan

23	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. (Indikator 54)	Capaian pembelajaran lulusan telah dianalisis secara mendalam, namun masih menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai indikator utama untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Perlu dipertimbangkan untuk mempertimbangkan indikator tambahan atau metode penilaian yang lebih holistik guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesiapan dan keberhasilan lulusan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
24	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS (Indikator 56)	Mahasiswa berprestasi hanya pada tingkat nasional
25	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS (Indikator 65)	Tingkat kepuasan rata-rata baik
26	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) (Indikator 68)	Struktur penjaminan mutu di Universitas PGRI Palembang terdiri dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, dan Unit Penjaminan Mutu Program Studi. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) awalnya, berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 173/C.10/YPLP PT-PGRI/2006, memiliki Kepala, Sekretaris, dan Kasubbag-Kasubbag. Namun, pada tahun 2018, LPM diubah menjadi Badan Penjaminan Mutu (BPM) sesuai dengan SKY PLPPT-PGRI No. 184A/C.1/YPLPPT-PGRI/2018, dengan struktur yang melibatkan Ketua BPM, Sekretaris BPM, Ketua SPMI, Ketua SPME, dan Ketua Pusat Data. Struktur penjaminan mutu Fakultas melibatkan Dekan, Koordinator Penjaminan Mutu Fakultas, dan Unit Penjaminan Mutu Program Studi. RTM belum dilakukan
27	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya	Auditor 1- FT UPGRIP telah merumuskan IKU dan IKT untuk tiap standar, namun demikian siklus penjaminan mutu yang mencakup PPEPP belum sepenuhnya berjalan, masih

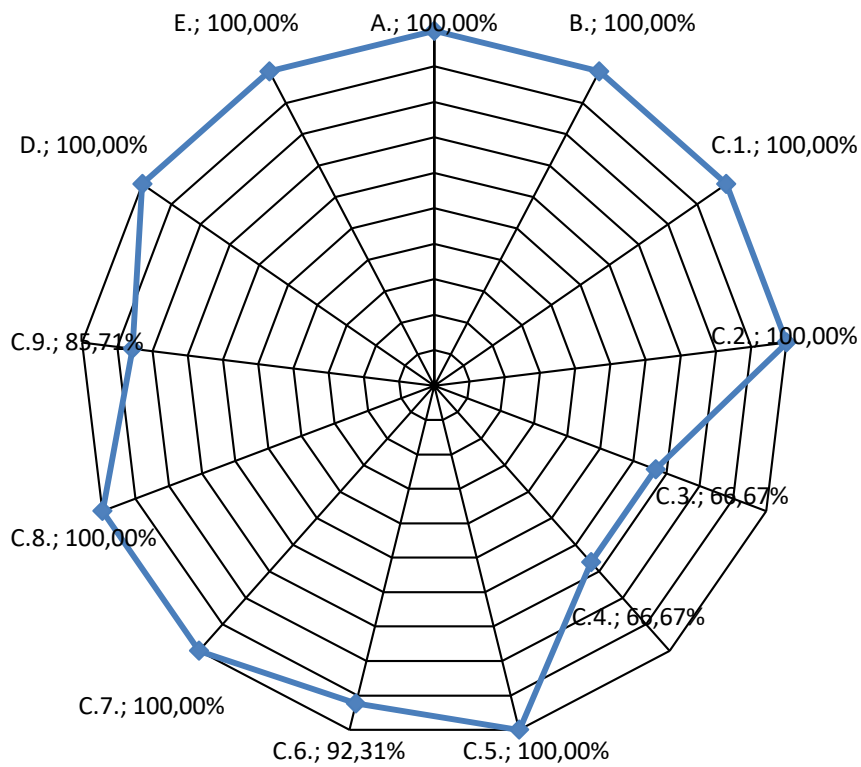
	dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS (Indikator 70)	pada tahapan perencanaan, evaluasi sedangkan untuk Pengendalian dan peningkatan belum sepenuhnya terlaksana. Bukti pelaksanaan penjaminan mutu telah diklarifikasi
28	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah	Auditor 1- FT UPGRIP telah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan termasuk dosen, mahasiswa, mitra kerjasama dan lulusan). Pengukuran survey masih menggunakan google form, dan hasil disajikan dalam bentuk grafik. Survey dilaksanakan tiap setahun sekali. Hasil belum dipublikasikan untuk diakses mahasiswa dan dosen.

	diakses oleh dosen dan mahasiswa. (Indikator 71)	
29	Ketepatan analisis SWOT (Indikator 72)	Auditor 1- FT UPGRi Palembang telah merumuskan SWOT per kriteria dengan menyampaikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, namun demikian belum dilakukan analisis terkait rumusan SWOT tersebut terutama yang berkaitan dengan capaian kinerja. Strategi pengembangan telah diberikan per kriteria.
30	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. (Indikator 73)	Auditor 1 - Strategi pengembangan telah dirumuskan berdasarkan SWOT yang telah dihasilkan. UPPS telah menyiapkan sumber daya dalam pencapaian tujuan strategis pengembangan

VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
A. Kondisi Eksternal	1	1	100 %
B. Profil UPPS	1	1	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	4	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	6	100 %
C.3. Mahasiswa	3	2	67 %
C.4. Sumber Daya Manusia	15	10	67 %
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	100 %
C.6. Pendidikan	13	12	92 %
C.7. Penelitian	2	2	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	12	86 %
D. Penjaminan Mutu	4	4	100 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	3	100 %

Persentase Ketercapaian Standar Mutu



Grafik Ketercapaian Standar Mutu

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

